

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2023

**LIA WINDI NUR ROHMAH**

**GAMBARAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH PADA BALITA  
PENDERITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP  
TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2023**

xvi + 56 Halaman + 2 Gambar + 11 Tabel + 7 Lampiran

**RINGKASAN**

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat kondisi kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Sanitasi lingkungan adalah kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap status kesehatan yang optimum. Sarana sanitasi yang dapat menyebabkan kejadian stunting salah satunya adalah sarana penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat, kepemilikan SPAL dan jamban sehat yang tidak memenuhi persyaratan, sehingga dapat menyebabkan penyakit berbasis lingkungan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Pada Balita penderita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023, dengan populasi sampel 29 balita penderita stunting, lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja dengan waktu penelitian April – Mei 2023, data yang diperoleh berupa data primer yaitu data yang didapat langsung dilapangan dengan cara survey dan data sekunder berupa data dari puskesmas, dan ruang lingkup penelitian hanya membatasi pada sarana penyediaan air bersih, Saluran Pembuangan Air Limbah, dan Jamban sehat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 29 balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja Tahun 2023. 17 (58,62%) responden sudah memakai sumur gali untuk sarana air bersih tetapi belum memenuhi persyaratan, 20 (68,90%) belum memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) untuk pembuangan akhir limbah rumah tangga, dan terdapat 10 (34,50%) responden masih menggunakan Jamban plengsesengan dan 6 (20,70%) jamban cemplung sebagai sarana Buang Air Besar dan Kecil dan sebagian besar pembuangan akhir tinja dialirkan ke kolam atau sungai dimana kondisi tersebut dapat mencemari lingkungan dan menyebabkan penyakit berbasis lingkungan.

Kata Kunci : Stunting, Sanitasi Lingkungan, Sarana sanitasi  
Daftar Bacaan : 21 (2017 – 2022)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH  
TANJUNGPURBA DAPERTEMEN OF ENVIRONMENTAL HEALTH**  
Final Project Report, May 2023

**LIA WINDI NUR ROHMAH**

DESCRIPTION of home environmental sanitation for toddlers with stunting in the working area of the Tanjung Raja inpatient health center in North Lampung district in 2023

xvi + 56 pages + 2 pictures + 11 tables + 7 attachments

**ABSTRACT**

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five (babies under 5 years) due to chronic malnutrition so that children are too short for their age. Environmental sanitation is an optimum condition or state of the environment so that it has a positive effect on optimum health status. One of the sanitation facilities that can cause stunting is the provision of clean water that does not meet the requirements, ownership of SPAL and healthy latrines that do not meet the requirements, which can cause disease based on the environment.

This research is descriptive in nature, namely describing the condition of Sanitation of the Home Environment in Toddlers with Stunting in the Work Area of the Tanjung Raja Inpatient Health Center, North Lampung Regency in 2023, with a sample population of 29 toddlers with stunting, the research location is in the work area of the Tanjung Raja Inpatient Health Center with a research time of April – May 2023, the data obtained is in the form of primary data, namely data obtained directly in the field by means of surveys and secondary data in the form of data from the puskesmas, and the scope of the research is limited to clean water supply facilities, sewerage channels, and healthy latrines.

Based on the results of research that has been conducted on 29 toddlers with stunting in the Working Area of the Tanjung Raja Inpatient Health Center in 2023. 17 (58.62%) respondents have used dug wells for clean water facilities but have not met the requirements, 20 (68.90%) do not yet have a Waste Water Disposal Channel (SPAL) for final disposal of household waste, and there are 10 (34.50%) respondents still using plengesanan latrines and 6 (20.70%) cemplung jestu as defecation and urination facilities and most of them Final disposal of feces is directed to ponds or rivers where these conditions can pollute the environment and cause environmental-based diseases.

Keywords : Stunting, Sanitasi Lingkungan, Sarana Sanitasi

Reading List : 21 (2017 – 2022)